

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (field research). Yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi atau mendatangi tempat-tempa terjadinya fenomenat, dan tempat tersebut bisa berada di lingkungan masyarakat maupun di lembaga pemerintahan.¹

Metode deskriptif Yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, obyek, kondisi, sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsi suatu fenomena secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Artinya penulis secara langsung harus terjun di tempat penelitian, yaitu di MA Yasis At-Taqwa Pahesan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan untuk mengetahui Implementasi Strategi SPPKB pada mata pelajaran fiqih dengan lebih kongkrit dan Jelas.

2. Pendekatan penelitian

Mengenai penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan penelitian kualitatif adalah langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data berupa gambaran atau deskripsi tentang perilaku yang dapat diamati, misalnya: kata-kata, tulisan bahkan gestur, sebagaimana pendapat Margono yang dikutip Moleng yang dikutip dari Bogdan dan Tylor.³ Penelitian kualitatif memberi tujuan untuk memahami kejadian bermasyarakat dari perspektif orang yang diamati, orang yang diajak tanya jawab (wawancara), atau bahkan orang yang disuruh untuk mengisi data bahkan dimintai pendapatnya mengenai suatu fenomena.⁴ Mengenai fenomena tersebut peneliti menelusuri obyek atau responden yang tengah diteliti dengan tujuan hendak menggali informasi yaitu dengan mencari data

¹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, Hal. 31

² Moh Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, 1988, Hal 63

³ S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2005, Hal. 36

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008 Cet Ke-8, Hal. 94

tentang penggunaan strategi pembelajaran holistik dan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran, pengalaman belajar siswa baik sebelum maupun sesudah menggunakan strategi tersebut, dan menggali informasi dari partisipan dalam hal ini para dalam hal ini adalah guru yang mengajar/menggunakan strategi tersebut dan para siswa yang terlibat.

B. Sumber Data

Supaya data yang dibutuhkan mudah didapatkan, penulis mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sumber data utama

Sumber data utama yaitu memperoleh data dengan cara meneliti langsung subyek di tempat kejadian fenomena dengan cara mencari informasi langsung dari subyek yang di observevasi.⁵

Yang berarti bahwa data yang dijadikan sebagai rujukan utama pada suatu penelitian. Yaitu dengan cara terjun langsung ke MA Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan, supaya memperoleh data sesuai dengan problematika permasalahan yang penulis angkat. Yaitu dengan cara berinteraksi dengan Guru fiqh, Kepala Madrasah dan Siswa.

2. Sumber Data Pendukung

Yaitu data yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan dari hasil temuannya ketika meneliti suatu fenomena berupa mengembangkan tanya jawab atau wawancara dan memvalidasi temuannya saat melakukan penelitian terhadap responden.⁶ Mengenai hal ini penulis menggunakan sumber data sekunder atau data pendukung yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini serta membantu dalam penelitian ini, yakni penulis menggunakan referensi dari beberapa buku dari sumber yang relevan, menggunakan dokumentasi berupa foto dan vidio tentang pembelajaran fiqh dan buku pendukung yang relevan Seperti kitab, Lks dan Buku Paket fiqh kelas XI.

⁵ Mardalis, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta, Bumi Aksara, 2009. Hal. 91.

⁶ Durri Andriani Dkk, Metode Penelitian, Jakarta, Universitas Terbuka, 2011, Hal.5-6.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memfokuskan lokasi di MA Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan. Dimana peneliti ingin mengamati dan menggambarkan situasi Implementasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada mata pelajaran fiqh dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Metode yang digunakan peneliti yaitu pengamatan langsung dari obyek yang diteliti, melakukan tanya jawab, dan mendokumentasikan fenomena sebagai sumber data yang diperoleh secara bersamaan.⁷

1. Metode pengamatan (observasi)

Metode pengamatan (observasi) adalah “pembelajaran yang dilakukan secara sengaja atau terencana yang disusun secara sistematis tentang fenomena – fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara pengamatan serta melakukan pencatatan.”⁸. Sanafiah berpendapat mengkatagorikan observasi yaitu observasi langsung atau peneliti berpartisipasi dalam suatu fenomena (*participant observation*), observasi yang secara tersamar terang-terangan dan (*overt observation dan covert observation*), dan observasi tidak berstruktur (*unstructured observation*)⁹

Teknik pengumpulan data secara observasi memiliki ciri yang khusus jika dilihat dari cara yang lain, yaitu tanya jawab dan angket. Jika tanya jawab dan angket selalu berhubungan langsung dengan orang, sedangkan observasi tidak hanya berhubungan dengan orang, melainkan juga objek-objek alam yang lain.¹⁰

Adapun observasi yang dilakukan disini adalah dengan melihat proses pembelajaran Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada mata pelajaran fiqh dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

2. Wawancara

Wawancara digunakan saat peneliti hendak melakukan pendekatan kepada responden untuk menemukan permasalahan

⁷Masrukin, Metode Penelitian Kualitatif, Media Ilmu Press: Kudus, 2015, Hal. 112.

⁸ Kartini Kartono, Pengantar Metode Research Sosial, Alumni, Bandung, 1983. Hal. 159.

⁹ Masrukin, Op. Cit, Hal. 103.

¹⁰ Sugiyono. Op. Cit. Hal. 203.

yang harus diteliti serta dapat lebih jauh untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dari responden.¹¹

Wawancara dilakukan kepada Guru Fiqih untuk membahas tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

Ketika hendak melakukan wawancara pada responden ini penulis menggunakan teknik wawancara secara terstruktur artinya penulis telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang hendak diberikan kepada responden. Sehingga penulis bisa mengetahui informasi-informasi apa yang hendak ia terima dari responden, dari pengumpulan data ini Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun juga sudah disiapkan.

3. Dokumentasi

Yaitu rangkuman kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa dengan berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang yaitu sebuah catatan atau jurnal yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹²

Hasil dari penelitian yang diperoleh berdasarkan observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau terpercaya serta dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi.

E. Uji Kreadibilitas Data

Kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan atau yang disebut Uji kreadibilitas data adalah dengan meningkatkan ketekunan. Yang memiliki arti pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dilakukan pengecekan kembali apabila data yang telah diketemukan salah atau benar. Ini merupakan bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan temuan-temuan objek penelitian¹³.

1. Perpanjangan Pengamatan

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung berdasarkan kedalaman, keluwesan dan kepastian data. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaliknya memfokuskan pada pengujian terhadap data

¹¹*Ibid* . Hal, 194.

¹²Masrukin. *Ibid*. Hal. 111.

¹³Sugiyono, *Ibid*. Hal. 368.

yang diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah kembali dicek kelapangan benar atau salah, berubah atau tetap.

2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca beberapa sumber referensi buku maupun hasil penelitian dan atau pun dokumenatasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini ada 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan atau kebenaran data serta mengetahui kredibilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dengan sumber fenomena dan beberapa sumber yang mendukung.¹⁴ Untuk mengetahui kredibilitas data tentang implementasi strategi ini maka pengujian data dapat menerapkannya pada guru atau siswa yang terlibat dalam penggunaan strategi ini.

b) Triangulasi teknik

Penggunaan Triangulasi teknik ini dilakukan untuk pengujian kredibilitas data yang pelaksanaannya dengan cara meninjau data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Sebagai contoh kita hendak mencari data tentang implementasi dengan menggunakan metode CTL spada mata pelajaran fiqih, apakah ada pengembangan pengalaman belajar siswa maupun yang lainnya di Madrasah ini. Kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, kuesioner ataupun yang lainnya.

¹⁴*Ibid.*, Hal. 373

F. Analisis Data

Peneliti dalam menganalisis data adalah menggunakan *reduction, display dan verivication*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Yaitu proses pemikiran sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluwesan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Apabila peneliti memperoleh banyak data dari lapangan, maka penulis perlu mencatat secara teliti dan rinci. Dalam pereduksian data setiap peneliti akan terpandu oleh tujuan yang akan dicapai¹⁵

Sebagai contoh peneliti ingin mencari data tentang proses kegiatan belajar mengajar (KBM) terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di MA Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan. maka proses kegiatan belajar mengajar yang dimaksud (KBM) yang dimaksud disini seperti kompetensi guru saat melakukan kegiatan belajar mengajar terhadap muridnya, media dan sarana prasarana yang digunakan guru saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, respon siswa terhadap proses belajar mengajar, proses observasi guru terhadap proses kegiatan belajar mengajar berupa pemberian tugas langsung, portofolio dll serta pemberian nilai terhadap siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Data display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, peneliti bisa mrnggunakan bagan, uraian singkat, , *flowchart* hubungan antara kategori dan sejenisnya.

Dalam pendisplayan data selain menggunakan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Pendisplayan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan apa yang telah peneliti fahami.¹⁶

Sebagai contoh peneliti ingin data tentang proses kegiatan belajar mengajar (KBM) terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di MA Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan. Maka proses pendidikan yang dimaksud disini seperti kompetensi guru saat melakukan kegiatan belajar mengajar terhadap muridnya, media dan sarana

¹⁵Sugiyono, *Ibid*. Hal. 338.

¹⁶Sugiyono, *Ibid*, Hal. 341.

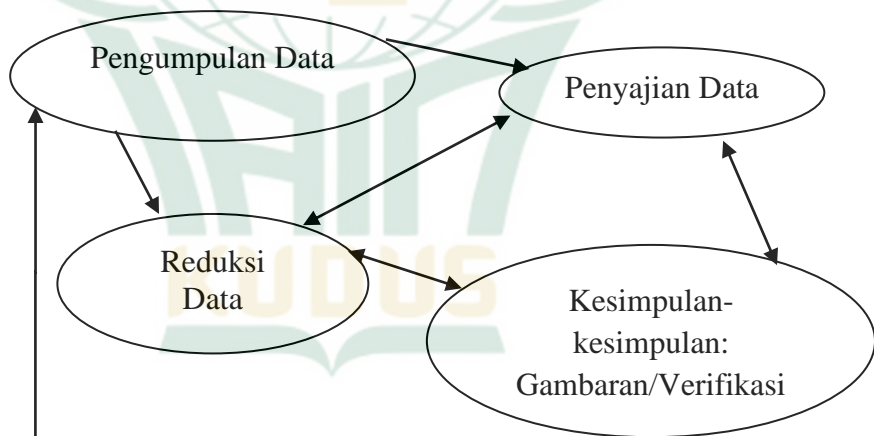
prasarana yang digunakan guru saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, respon siswa terhadap proses belajar mengajar, proses observasi guru terhadap proses kegiatan belajar mengajar berupa pemberian tugas langsung, portofolio dll serta pemberian nilai terhadap siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles and Huberman berpendapat mengenai langkah ketiga dalam analisis kualitatif selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal akan berubah apabila ditemukan data-data baru dan bukti yang kuat berhubungan dengan fenomena yang diteliti.¹⁷

Kesimpulan atau temuan baru yang ingin peneliti peroleh dan dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada mata pelajaran fikih di MA Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan yang bertujuan untuk pengembangan dan pemaksimalan tujuan pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa.

Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Bagan 3.1

¹⁷Masrukin, Op, Cit, Hal. 118.

Keterangan:

1. Pengumpulan Data

Ketika mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti harus mencatatnya dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif.

Catatan deskriptif yaitu berupa catatan yang asli, dalam catatan deskriptif ini penulis benar-benar merasakan kejadian dari suatu fenomena tanpa adanya penafsiran dari penulis. Sehingga penulis melihat, mendengar, merasakan bahkan mengalami kejadian yang alu atau nyata dari fenomena yang ia temui di tempat penelitian.

Sedangkan catatan reflektif yaitu catatan yang dirasakan peneliti saat melakukan observasi terhadap fenomena yang terjadi berupa pesan, kesan, komentar bahkan pendapat dan tafsiran peneliti dan hasil tersebut dapat ia jadikan sebagai bahan rencana untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Yaitu proses pemikiran sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluwesan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Apabila peneliti memperoleh banyak data dari lapangan, maka penulis perlu meneliti secara teliti dan rinci. Dalam pereduksian data setiap peneliti akan terpandu oleh tujuan yang akan dicapai¹⁸

Sebagai contoh peneliti ingin mencari data tentang proses kegiatan belajar mengajar (KBM) terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di MA Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan. maka proses pembelajaran yang dimaksud disini seperti kompetensi guru saat melakukan kegiatan belajar mengajar terhadap muridnya, media dan sarana prasarana yang digunakan guru saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, respon siswa terhadap proses belajar mengajar, proses observasi guru terhadap proses kegiatan belajar mengajar berupa pemberian tugas langsung, portofolio dll serta pemberian nilai terhadap siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Penyajian Data

¹⁸Sugiyono, *Ibid.* Hal. 338.

Setelah pereduksian data, maka langkah berikutnya yaitu pendisplayaian data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyajikan data yang bisa melakukannya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam pendisplayan data selain dengan menggunakan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁹

Sebagai contoh peneliti ingin data tentang proses kegiatan belajar mengajar (KBM) terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di MA Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan. Maka proses pendidikan yang dimaksud disini seperti seperti kompetensi guru saat melakukan kegiatan belajar mengajar terhadap muridnya, media dan sarana prasarana yng digunakan guru saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, respon siswa terhadap proses belajar mengajar, proses observasi guru terhadap proses kegiatan belajar mengajar berupa pemberian tigas langsung, portofilio dll serta pemberian nilai terhadap siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Kesimpulan-kesimpulan: Gambaran/Verifikasi

Miles and Huberman berpendapat mengenai langkah ketiga dalam analisis kualitatif selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal akan berubah apabila ditemukan data-data baru dan bukti yang kuat berhubungan dengan fenomena yang diteliti Kesimpulan awal yang tadinya masih bersifat sementara dan tidak akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan dan berikutnya.²⁰

Kesimpulan atau temuan baru yang ingin peneliti peroleh dan dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada mata

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 341

²⁰Masrukin, Op, Cit, Hal. 118.

pelajaran fikih di MA Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan yang bertujuan untuk pengembangan dan pemaksimalan tujuan pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa.

